

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Februari 2021 sampai dengan Maret 2021. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah UIN SMH BANTEN yang beralamatkan di Jl. Jenderal Sudirman No. 30 Serang 42118, Telp (0254)200323, Fax. 200022 Website: www.uinbanten.ac.id.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Target populasi yang digunakan penulis dalam menyusun penelitian ini adalah populasi terbatas, yakni populasi yang dapat memberikan informasi kepada penulis

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: ALFABETA, 2016), h.119.

sehingga dapat memberikan gambaran kesimpulan dalam penelitian ini.

Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam dengan jumlah populasi 2.157 yang di dapatkan dari data mahasiswa kampus UIN SMH Banten di serang tahun 2020.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Jadi sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Dalam menentukan ukuran sampel (sample size) dapat digunakan berbagai rumusan statistik, sehingga sampel yang diambil dari populasi itu benar-benar memenuhi persyaratan tingkat kepercayaan yang dapat diterima dan kadar kesalahan sampel (sample error) yang mungkin di toleransi.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: ALFABETA, 2016), h.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel 401 dari data pada tahun 2020.

C. Jenis Metode Penelitian

Metode penelitian secara umum membahas secara rinci langkah-langkah yang akan ditempuh dalam melakukan penelitian sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisa sampai menyusun laporannya, jadi metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), h.2.

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴

Berdasarkan karakteristik permasalahan yang membahas pengaruh faktor sosial, budaya, dan psikologis terhadap minat menggunakan dompet virtual di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten. Dimana jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif (*quantitative research*) dengan data *cross section* dan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purpsive sampling* dengan data pada tahun 2020. Teknis analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan melakukan uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), uji analisis regresi dan uji hipotesis t-statistik serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), h.8.

D. Jenis dan sumber data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data cross section. Dimana data ini diperoleh dari penyebaran kuisioner yang dibagikan kepada mahasiswa FEBI UIN SMH Banten di Serang.

2. Sumber data

a. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap pakai. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa data mahasiswa FEBI UIN SMH Banten. Data tersebut diolah lebih lanjut untuk memperoleh jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan

pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa FEBI
2. Pengguna dompet virtual di FEBI
3. Memakai dompet virtual selama 1 tahun

b. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data asli yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitiannya secara khusus. Data primer diperoleh langsung dari sumbernya, sehingga peneliti adalah pihak pertama yang memperoleh data tersebut. Data primer diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh mahasiswa FEBI UIN Banten. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Skor masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari pengisian kuisisioner yang

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,...*, h. 137

telah dibagikan kepada responden merupakan sumber data primer dalam penelitian ini.

Untuk mencari jawaban atas permasalahan yang peneliti cari, peneliti lebih tertuju pada kuisioner tertutup dimana kuisioner tersebut terdapat empat alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden tanpa kemungkinan memberikan jawaban lain yaitu dengan menggunakan skala Guttman.

Skala Guttman merupakan skala kumulatif. Skala Guttman mengukur suatu dimensi saja dari suatu variabel yang multidimensi. Skala Guttman disebut juga skala scalogram yang sangat baik untuk meyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi dari sikap atau sifat yang diteliti, yang sering disebut dengan atribut universal. Pada skala Guttman terdapat beberapa pertanyaan yang diurutkan secara hierarkis untuk melihat sikap tertentu seseorang. Jika seseorang menyatakan tidak terhadap pertanyaan sikap tertentu

sederetan itu, ia akan menyatakan lebih dari tidak terhadap pertanyaan berikutnya.

E. Teknik pengumpulan data

1. Kuisisioner

Teknis pengumpulan data dalam penelitian ini melakukan kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Juga pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kuisisioner kepada mahasiswa FEBI UIN Banten secara langsung, yakni membagikannya melalui google form dengan rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu yang diberikan kepada mahasiswa FEBI dengan maksud memperoleh data.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen,...*, h. 230

Tujuan utama dari penggunaan kuisioner dalam penelitian ini adalah :

1. Memperoleh informasi yang lebih relevan dengan tujuan penelitian.
2. Mengumpulkan informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi.

Penyusunan kuisioner dalam penelitian ini dijabarkan berdasarkan dari tujuan dan hipotesis yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara penanya dan penjawab. Metode wawancara melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan hal-hal dengan orang-orang yang bersangkutan dengan penelitian. Metode ini dapat menjadi teknik yang bermanfaat dalam pengumpulan data yang mungkin tidak dapat diakses dengan menggunakan teknik-teknik observasi.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi juga merupakan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitiannya. Dalam penelitian ini, penulis datang langsung ke gedung Fakultas dan Bisnis Islam UIN Banten. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang menjadi objek penelitian. Sehingga penulis akan mengetahui bagaimana kondisi mahasiswa FEBI UIN Banten.

F. Intstrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan :

Sangat Setuju	(SS)	diberi skor	5
Setuju	(S)	diberi skor	4
Ragu-ragu	(N)	diberi skor	3
Tidak Setuju	(TS)	diberi skor	2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	diberi skor	1

Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner kepada responden yang dalam hal ini adalah mahasiswa FEBI UIN Banten. Selanjutnya data hasil kuisisioner tersebut akan diolah dengan skala *linkert* untuk mendapatkan nilai dari variabel-variabel yang terdiri dari: Sosial, Budaya, Psikologis dan Minat mahasiswa FEBI.

Selanjutnya data-data yang diperoleh dari responden terlebih dahulu diolah dalam bentuk tabel data statistik dengan menggunakan program *microsoft office excel 2010* dan kemudian tabel data statistik tersebut diolah dengan menggunakan program *software SPSS* untuk menganalisa pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat melalui pendekatan metode analisis regresi linier berganda.

Kegiatan pengolahan data dengan *Microsoft Office Excel 2010* meliputi pembuatan tabel data. Pengujian signifikansi analisis regresi linier berganda dengan data *cross section* menggunakan *SPSS* sebagai program pengolahan datanya. Analisis regresi linier berganda ini dapat digunakan untuk

memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel dependen dan independen secara menyeluruh baik secara simultan maupun secara parsial.

Alat analisis dalam penelitian ini diterjemahkan dalam variabel-variabel yang digunakan analisa regresi berganda adalah sebagai berikut:

1. Variabel Y (Minat Mahasiswa)⁷

Variabel, Definisi, dan Indikator Minat Mahasiswa

Variabel	Definisi	Indikator
Minat	Merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.	1) Produk menarik 2) Produk terjamin 3) Informasi aktual

2. Variabel X1 (Faktor Sosial)⁸

Variabel, Definisi, dan Indikator Faktor Sosial

Variabel	Definisi	Indikator
Faktor Sosial	Merupakan pembagian masyarakat yang relatif homogen dan permanen yang tersusun secara hierarkis dan yang anggotanya menganut nilai-	1) Dipengaruhi teman 2) Dipengaruhi stasus sosial 3) Dipengaruhi keluarga

⁷ Muhaimin, "Korelasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani", (Semarang: IKIP, 1994), h. 4.

⁸ Mercy, "Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, Dan Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Merek Nokia Di Kota Padang", *journal of economic and economic education*, Vol. 2, NO. 2, (2014), 176.

	nilai, minat, dan perilaku yang serupa.	4) Dipengaruhi peran sosial
--	---	-----------------------------

3. Variabel X2 (Faktor Budaya)⁹

Variabel, Definifi, dan Indikator Faktor Budaya

Variabel	Definisi	Indikator
Faktor Budaya	Kebudayaan merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar untuk mendapatkan nilai, persepsi, dan perilaku dari mahasiswa.	1) Anjuran memilih produk 2) Lingkungan 3) Tertarik dan berkeinginan

4. Variabel X3 (Faktor Psikologis)¹⁰

Variabel, Definifi, dan Indikator Faktor Psikologis

Variabel	Definisi	Indikator
Faktor Psikologis	Faktor psikologis sebagai bagian dari pengaruh lingkungan tempat tinggal dan hidup pada waktu sekarang tanpa mengabaikan pengaruh dimasa lampau atau antisipasinya pada waktu yang akan datang.	1) Dimotivasi memilih produk 2) Pengalaman masa lalu 3) Diyakinkan terhadap produk

⁹ Mercy, "Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, Dan Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Merek Nokia Di Kota Padang", *jurnal of economic and economic education*, Vol. 2, NO. 2, (2014), 176.

¹⁰ Mercy, "Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, Dan Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Merek Nokia Di Kota Padang", *jurnal of economic and economic education*, Vol. 2, NO. 2, (2014), 176.

G. Teknis analisis data

Teknis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner kepada responden yang dalam hal ini adalah mahasiswa FEBI UIN SMH Banten. Selanjutnya data hasil kuisioner tersebut akan diolah dengan skala *linkert* untuk mendapatkan nilai dari variabel-variabel yang terdiri dari: sosial, budaya, psikologis dan keputusan minat mahasiswa FEBI.

Selanjutnya data-data yang diperoleh dari responden dahulu diolah dalam bentuk tabel data statistik dengan menggunakan program *microsof office excel* kemudian tabel data statistik tersebut diolah dengan menggunakan program *software SPSS*. Untuk menganalisa pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat melalui pendekatan metode analisis regresi linier berganda.

Sesuai dengan tinjauan literatur, hal yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor sosial, budaya, dan psikologis terhadap minat mahasiswa FEBI dalam menggunakan dompet virtual, maka digunakan analisis

regresi berganda. Penggunaan analisis linier berganda dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) sehingga akan tetap mampu mendapatkan $\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3$ yang *BLUE* agar diperoleh garis regresi sedekat mungkin pada data aktualnya. Bentuk umum persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Minat Mahasiswa

$\beta_0, \beta_1, \beta_2$ = Konstanta/Slope

X_1 = Sosial

X_2 = Budaya

X_3 = Psikologis

e = Kesalahan acak (*error term*)

Analisis regresi linier berganda dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) mensyaratkan pemenuhan beberapa asumsi. Dalam praktiknya, sangat mungkin sekali satu atau lebih

asumsi klasik tidak dapat dipenuhi, dengan demikian estimator OLS tidak lagi *BLUE*. Pada kasus yang ekstrem, estimator dan/atau pengujian hipotesis tidak dapat dilakukan, oleh karena itu agar diperoleh persamaan regresi yang *BLUE* maka dalam penelitian ini dilakukan Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Analisis Regresi, Uji t dan Uji f

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian memiliki variabel residual yang berdistribusi normal, dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 :Variabel Residual pada Model Regresi yang digunakan berdistribusi normal

H_1 :Variabel Residual pada Model Regresi yang digunakan tidak berdistribusi normal

Dengan ketentuan, apabila:

Nilai JB hitung < Chi Squares : Gagal menolak H_0

Nilai JB hitung > Chi Squares : Menolak H_0 , Menerima

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik Sebelum dilakukan pengujian regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik.

Hasil pengujian hipotesis yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar asumsi-asumsi klasik yang mendasari model regresi linier berganda. Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji multikolinieritas dan uji autokorelasi.

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau dengan kata lain untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas didalam regresi berganda dengan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan metode koefisien korelasi antara variabel Independen. Jika koefisien korelasi antar variabel independen diatas 0.85 maka diduga ada multikolinieritas dalam model. Sebaliknya jika koefisien korelasi antar variabel independen dibawah 0,85 maka tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam model.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual tetap (konstan), maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi apakah ada atau tidak gejala heteroskedastisitas dapat dideteksi melalui suatu metode kausal yaitu mengamati pola residual kuadrat pada grafik. Jika heterokedasitas ada pada model,

hal ini dapat terlihat dengan adanya suatu pola tertentu pada grafik residual kuadrat. Jika terjadi masalah heteroskedastisitas, maka estimator OLS tidak menghasilkan estimator yang Best Linear Unbiased Estimator (BLUE) hanya Linear Unbiased Estimator (LUE).

Dalam hal ini konsekuensi jika estimator β_1 tidak lagi mempunyai varian yang minimum, yakni :

- 1) Jika varian tidak minimum maka menyebabkan perhitungan standar error metode OLS tidak lagi bisa dipercaya kebenarannya.
- 2) Akibatnya maka interval estimasi maupun uji hipotesis yang didasarkan pada distribusi t dan f tidak lagi bisa dipercaya untuk evaluasi hasil regresi.

3. Hasil Uji Analisis Regresi

Setelah melakukan uji asumsi klasik dimana untuk memenuhi uji normalitas, data variabel dependen dan variabel

independen dalam penelitian ini ditransformasikan dalam bentuk persamaan regresi berganda.

Maka persamaan regresi linier dalam penelitian ini berubah menjadi :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan Pembelian

$\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Konstanta/Slope

X_1 = Sosial

X_2 = Budaya

X_3 = Psikologis

4. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, penulis menjabarkan hipotesis untuk menjawab rumusan dan tujuan penelitian yang sudah tersusun sehingga dapat menjawab rumusan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Dimana hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) hipotesis

yakni hipotesis secara parsial melalui uji t dan hipotesis secara simultan melalui uji f.

a. Uji Parsial T

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikatnya secara parsial.

Ho: Variabel independen (X) tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen

Hi: Variabel independen (X) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen

- Jika nilai t hitung $>$ nilai t kritis (*table*) maka Ho ditolak atau menerima H_1 (*alternative*);
- Jika nilai t hitung $<$ nilai t kritis (*table*) maka Ho gagal ditolak : (Widarjono, 2013 : 63-65)

b. Uji simultan F

Uji F test yaitu untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai kritis, F

(tabel) dengan nilai F (hitung) yang terdapat pada tabel analisis *df variance*. Jika F (hitung) lebih besar dari pada F (tabel) maka keputusan menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_1).

H_0 : Variabel independen (H) tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

H_1 : Variabel independen (H) memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah untuk melihat seberapa baik garis regresi menjelaskan datanya (*goodness of fit*), artinya bagaimana garis regresi yang dibentuk sesuai dengan data. Jika semua data terletak pada regresi atau dengan kata lain semua nilai residual adalah nol maka kita mempunyai garis regresi yang sempurna.

Hasil perhitungan Koefisien Determinasi (R^2) dari penelitian ini dapat dilihat pada perhitungan analisis regresi dengan menggunakan program Eviews. Pengujian koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Jika nilai koefisien determinasi suatu model mendekati satu berarti variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menerangkan variasi pada variabel dependen.

Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi (R^2) semakin kecil, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam memberikan informasi yang dibutuhkan dalam menerangkan variabel dependen adalah rendah.

Formula untuk menghitung koefisien determinasi (R^2) regresi berganda sama dengan regresi sederhana. Untuk itu kita kembali tampilkan rumusnya sebagai berikut : $R^2 = \frac{ESS}{TSS} =$

$$\frac{TSS-SSR}{TSS} = 1 - \frac{SSR}{TSS}$$

Dari rumus tersebut diatas tampak jelas bahwa koefisien determinasi tidak pernah menurun terhadap jumlah variabel independen. Artinya koefisien determinasi akan semakin besar jika kita terus menambah variabel independen di dalam model.

H. Pembahasan

Pembahasan masing-masing variabel bebas dan variabel terikat berdasarkan hasil uji t hitung yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS

Pembahasan ini dimaksudkan adalah dengan membandingkan hasil yang diperoleh dari penelitian penulis dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya dan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini.